

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang cukup besar dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung ataupun tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan manusia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya untuk pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Belajar suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri sendiri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang tampak pada terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Olahraga bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Secara teori, jasmani dan rohani seorang dapat menjadi sehat apabila berolahraga yang teratur, terukur dan terprogram dengan baik. Kesehatan jasmani dan rohani ini sangatlah penting dalam menghadapi tantangan hidup sepanjang kehidupan manusia.

Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang telah ada sejak adanya manusia, dalam arti bahwa sejak adanya manusia telah ada pula usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan pendidikan secara mandiri di masyarakat luas. Namun bentuk, tujuan serta proses pendidikan dari periode ke periode selalu berbeda, tapi jelas mengarah kepada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Maka setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dari setiap pelajaran dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru adalah sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dari siswa sebenarnya tidaklah mudah. Karena kenyataannya guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling utama dan yang paling benar, dan memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas untuk belajar. Dan sikap anak didik yang pasif ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya misalnya dengan menerapkan pembelajaran melalui bantuan media. Media pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan

media pembelajaran penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan dan proses belajar siswa lebih menarik (Soepartono, 2000 : 15). Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah tersebut pada pembelajaran penjas juga ditemukan keragaman masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum terlihat dengan jelas.
- 2) Para siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham.
- 3) Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran masih kurang.
- 4) Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas.

Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah. Rendahnya hasil belajar passing atas permainan bola voli bergantung pada pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas pada materi passing atas permainan bola voli guru harus menguasai materi yang akan diajarkan serta diperlukan juga bantuan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar passing atas permainan bola voli.

Untuk itu penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena media mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu

membantu proses belajar mengajar yang baik juga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Namun dari kenyataan diatas masih banyak guru penjas yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam mata pelajaran penjas dan penggunaan media mengajar dalam kegiatan proses belajar, mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang terkadang pembelajaran penjas hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Ditinjau dari sarana dan prasarana di SMP N I Sei Bamban memiliki beberapa sarana olahraga di antaranya: 1 lapangan bola voli, 1 lapangan bola mini. Sedangkan lapangan fisik yang dimiliki terdiri dari bola voli, net bola voli, bola futsal, gawang dan jaring gawang futsal yang dapat di bongkar – pasang. Yang kondisinya cukup baik bila digunakan saat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah SMP N 1 tersebut.

Maka berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri I, diperoleh kesimpulan bahwa nilai kemampuan siswa dalam melakukan passing atas bola voli masih rendah yaitu dari 30 siswa hanya 5 siswa yang lulus sekitar 17 % yang menguasai teknik sedangkan 25 siswa sekitar 83% belum menguasai teknik. Karena dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya komando. Yaitu guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar

mengajar, siswa hanya mengikuti petunjuk dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan pada tahap penerapannya gaya ini biasanya ditandai dengan penjelasan, demonstrasi, dan kemudian siswa berlatih, itu disebabkan kurangnya minat siswa dalam melakukan pembelajaran. Lazimnya gaya ini dimulai dengan penjelasan tentang teknik baku, dan kemudian siswa mencontoh dan melakukannya berulang kali.

Melalui dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar sangat membantu karena siswa dalam meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan media pada pembelajaran passing atas bola voli di SMP Negeri I Sei Bamban adalah untuk memperbaiki hasil belajar passing atas bola voli di SMP Negeri I Sei Bamban karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mampu melakukan teknik passing atas terutama teknik perkenaan bola dengan tangan pada saat melakukan passing atas. Jadi untuk memperbaiki hasil belajar passing atas bola voli di SMP Negeri I Sei Bamban peneliti ingin menggunakan media yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan peningkatan hasil belajar siswa. Yaitu dengan menggunakan media simpai dan media tembok.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Dalam

Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Bervariasi Pada Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, agar tidak terlalu jauh permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa sajakah yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli ? Apakah media mengajar yang digunakan guru olahraga sudah tepat sasaran dalam penguasaan passing atas dalam permainan bola voli ? Apakah ada pengaruh minat terhadap hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli ? Adakah pengaruh media mengajar terhadap hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli ? Seberapa besar pengaruh media belajar untuk meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Bamban Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dalam penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabel bebas yang menjadi pembatasan masalah adalah “ Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Bamban Tahun Ajaran

2013/2014”. Sedangkan yang menjadi pembatasan masalah dalam variabel terikatnya adalah “ Hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah : ”Bagaimanakah upaya peningkatan hasil belajar passing atas dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Bamban Tahun Ajaran 2013/2014”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar passing atas pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Bamban Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk memperbaiki hasil belajar passing atas bola voli dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
2. Sebagai masukan bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap berbagai cabang olahraga khususnya bagi mahasiswa FIK UNIMED